



LAPORAN TAHUNAN 2024

PT. BPR Catur Artha Jaya



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	5
III. Perkembangan Usaha BPR	7
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	10
V. Laporan Manajemen	12
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	26
VII. Laporan Keuangan Tahunan	39
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	46
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	47
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	48

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Catur Artha Jaya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang cukup berat karena harus memperbaiki kualitas aset produktif. BPR Catur Artha Jaya mencatat penurunan aset sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami penurunan sebesar -1,56% karena sebagai salah satu konsekuensi perbaikan kualitas aset produktif. Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan penurunan sebesar -9,72 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami penurunan -2,89% dan Deposito mengalami penurunan sebesar -0,91%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) turun -10,24% menjadi sebesar 15,34%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan juga mengalami penurunan sebesar 76,39% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT BPR Catur Artha Jaya belum berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) namun meningkat 64,08% 0,85% dari tahun 2023 menjadi 28,96% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat segera diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai kendala khususnya berkaitan dengan kinerja dan kualitas aset produktif, PT BPR Catur Artha Jaya mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan PT. BPR Catur Artha Jaya.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk dapat mendukung kinerja keuangan dan pertumbuhan dimasa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Catur Artha Jaya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Catur Artha Jaya.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	SINYO BASTIAN
	Alamat	JL. JOHAR NO. 127 WERGU WETAN KUDUS
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-39/KR.031/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Juli 2016
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Juni 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANGGALA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	10 Juli 2016
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026

2.	Nama	AGUS TJONDRO WIJONO
	Alamat	JL. KUMUDASMORO UTARA NO 25 SEMARANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-111/KR.0312/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 September 2016
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Mei 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SATYA WACANA SALATIGA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	02 Juli 2020
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 Juli 2025
3.	Nama	SUPRIYANTO
	Alamat	JL. MUGAS BARAT VII/15 MUGASARI SEMARANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-111/KR.0312/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09 Maret 2016
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	05 Mei 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DEPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	19 Desember 2016
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

4.	Nama	PANDI
	Alamat	PRAMBATAN LOR RT.03 RW.01 KUDUS
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-111/KR.0312/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 September 2016
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 1966
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DEPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	10 Juli 2018
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Juli 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	DEWI SUCININGSIH
	Alamat	DALANGAN RT 03 RW 05 DESA BARONGAN KUDUS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2022
	Surat Pengangkatan No.	2210/CAJ/DIR/SK/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 Mei 2022
	2.	Nama
Alamat		JL DWARAWATI IV NO 16 RT 009 RW 006 GONDANGMANIS BAE KUDUS
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		01 Agustus 2024
Surat Pengangkatan No.		24.09/CAJ/DIR/SK/VII
Surat Pengangkatan Tanggal		24 September 2024
3.		Nama
	Alamat	PRAMBATAN KIDUL RT 009 RW 002 KALIWUNGU KUDUS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Mei 2022
	Surat Pengangkatan No.	2209/CAJ/DIR/SK/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 Mei 2022
	4.	Nama
Alamat		JL YOS SUDARSO NO 140 RT 001 RW 004 BURIKAN KUDUS
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		01 Agustus 2024
Surat Pengangkatan No.		24.10/CAJ/DIR/SK/VII
Surat Pengangkatan Tanggal		01 Agustus 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	SINYO BASTIAN
	Alamat	JL. JOHAR NO. 127 WERGU WETAN KUDUS
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1500000000
	Persentase Kepemilikan	25.00%
2.	Nama	TJANDRA NJOTO WINARSO
	Alamat	JL. BETENG NO. 106-108 SEMARANG
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp780000000
	Persentase Kepemilikan	13.00%
3.	Nama	NJOMAN AGUNG
	Alamat	JL. JOHAR NO. 127 WERGU WETAN KUDUS
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp480000000
	Persentase Kepemilikan	8.00%
4.	Nama	AGUS TJONDRO WIJONO
	Alamat	JL. KUMUDASMORO UTARA NO.25 RT. 06/06 BONGSARI SEMARANG
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
5.	Nama	SUPRIYANTO
	Alamat	JL. MUGAS BARAT VII/15 RT.05/03 MUGASARI SEMARANG
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP

	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
6.	Nama	NURI WULANDARI
	Alamat	JL. AUP BARAT JAKARTA
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
7.	Nama	FAHMI MUHAMAD ANWARI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
8.	Nama	SYLVIANA
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
9.	Nama	ANNY ASHADHI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	SINYO BASTIAN
----	---------------------------	---------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	33
Tanggal akta pendirian	29 April 2004
Tanggal mulai beroperasi	03 Januari 2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	147
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30 April 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0030880.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28 Mei 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Kudus

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Widjojo Kusumo, Akt., CPA

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	17.601.723.815
Beban Operasional	17.059.901.910
Pendapatan Non Operasional	93.952.000
Beban Non Operasional	101.816.785
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	533.957.120

Taksiran Pajak Penghasilan	101.538.462
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	432.418.658

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	35.401.945.825	-	-	-	-	35.401.945.825
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	964.522.900	-	-	-	-	964.522.900
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	49.297.352.272	9.455.318.018	2.519.867.787	3.905.815.609	17.915.158.433	83.093.512.119
Jumlah Aset Produktif	85.663.820.997	9.455.318.018	2.519.867.787	3.905.815.609	17.915.158.433	119.459.980.844

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,34
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	25,75
NPL Gross	28,96
Return on Assets (ROA)	0,44
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,92
Net Interest Margin (NIM)	6,51
Loan to Deposit Ratio (LDR)	76,93
Cash Ratio	18,34

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	28,96
NPL Neto (%)	25,75

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena terjadinya kebangkrutan usaha debitur, kemampuan bayar debitur menurun paska pandemi. Sedangkan di lain pihak, kredit-kredit sindikasi juga berkontribusi menyumbang rasio NPL yang cukup besar karena terjadinya kegagalan kredit-kredit sindikasi dikarenakan permasalahan usaha debitur sindikasi yang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Langkah Penyelesaian:

Melihat pada angka pencapaian NPL pada Desember 2024, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 telah dilakukan dengan berbagai cara dan strategi diantaranya dengan merekrut SDM untuk penagihan. Langkah-langkah telah dilakukan, baik melalui litigasi maupun non litigasi. Terkait dengan litigasi, gugatan ke pengadilan telah dilakukan, pengajuan lelang ke Balai lelang KPKNL juga telah dilakukan. Proses Pengadilan untuk beberapa debitur yang masih melawan juga masih berproses. Namun upaya-upaya tersebut sampai dengan akhir tahun 2024 belum sepenuhnya dapat menurunkan rasio NPL. Tahun selanjutnya akan lebih intensif untuk menyelesaikan permasalahan NPL agar segera dapat ditekan dan diturunkan rasionya.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Pada tanggal 1 Januari 2025, Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) efektif diberlakukan sehingga BPR telah melakukan langkah-langkah untuk persiapan diantaranya dengan merancang pedoman, kebijakan dan prosedur aturan pelaksanaannya, pelatihan dan training terhadap pihak yang berkaitan dengan SAK-EP terus dilakukan, perubahan core banking yang dapat mengakomodasi SAK-EP juga telah dilakukan agar dapat menghitung pembentukan CKPN dengan perhitungan otomatis oleh system agar tidak menyulitkan BPR. Vendor PT. Pintech Royalma Mandiri menjadi mitra BPR dalam mengubah core banking yang dapat menyesuaikan SAK-EP.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan ketika SAK-EP telah berlaku efektif menggantikan SAK-ETAP, tidak akan terjadi kendala yang signifikan yang dapat mengganggu aktifitas operasional BPR Catur Artha Jaya.

Perubahan Penting Lain

Tidak ada Informasi penting lainnya, antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja BPR Catur Artha Jaya. Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*) meliputi urutan peristiwa serta jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN

Pengembangan usaha PT. BPR Catur Artha Jaya didukung oleh semua komponen yang berada didalamnya antar lain meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai. Manajemen terus meningkatkan sumber daya manusia dengan cara meningkatkan *attitude, skill* dan *knowledge* sebagai upaya pengembangan karyawan baik melalui training-training maupun seminar-seminar yang diselenggarakan dari berbagai pihak dengan tujuan mengembangkan karyawan untuk meningkatkan produktivitas guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Berbagai strategi yang dilakukan dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik dan proses kredit yang mudah.

Strategi pelayanan yang cepat dan mudah merupakan pelayanan kepada nasabah yang masih menjadi unggulan dengan didukung di bagian front office dengan layanan yang ramah dan sopan kepada setiap nasabah agar tercipta citra yang baik dihati nasabah. Proses kredit yang mudah dan cepat sangat banyak memberikan dukungan peningkatan kinerja dan produktivitas kerja.

2. Monitoring terhadap kredit yang diberikan

Strategi monitoring penggunaan kredit yang telah disalurkan merupakan hal yang penting sebagai tolak ukur untukantisipasi risiko kredit sejak dini. Apabila penggunaan kredit ternyata tidak tepat sasaran atau juga bila ada penyimpangan dapat diketahui lebih dini. BPR dapat mengambil langkah-langkah guna mencegahnya apabila terjadi indikasi risiko kredit berupa tunggakan kredit. Langkah cepat dan tepat untuk mengatasinya hal tersebut diharapkan mampu meminimalisasi resiko-resiko akibat kredit bermasalah. Monitoring terhadap angsuran dari debitur juga menjadi langkah preventif dalam hal mengurangi resiko kredit dan menjaga kualitas kredit.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN RISIKO

Manajemen risiko bertujuan untuk mengendalikan risiko yang timbul akibat transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan sebagai kegiatan usaha pokok BPR. sebagai lembaga intermediasi keuangan, PT. BPR Catur Artha Jaya dihadapkan pada risiko yang melekat dalam setiap kegiatan usahanya, untuk dapat mengantisipasi risiko- risiko tersebut, diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif. Penerapan manajemen risiko di BPR Catur Artha Jaya dilakukan antara lain melalui fungsi-fungsi struktur organisasi yang baik, kebijakan-kebijakan yang sesuai dan prosedur limit-limit yang dapat membatasi kewenangan agar tetap terkendali.

Pengendalian dan pengelolaan terhadap sejumlah risiko yang melekat ada 3 risiko sesuai dengan kelompok besarnya modal BPR CATUR ARTHA JAYA yaitu :

Risiko Kredit

Manajemen risiko kredit dilaksanakan dengan cara pendelegasian wewenang dan limit untuk memutuskan kredit kepada komite kredit dengan jenjang dan kewenangan yang berbeda sesuai dengan jabatannya. Anggota komite kredit terdiri dari Direksi, Manajer, Analis Kredit dan Kepala Koordinator Kredit.

Mengikutkan account officer dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka diantaranya pelatihan analisa kredit, menangani kredit bermasalah dan sebagainya sehingga dalam proses pemberian kredit senantiasa berpedoman pada praktek-praktek perkreditan yang sehat dengan penuh kehati-hatian atau prudent. BPR telah melakukan langkah-langkah konkrit untuk

menjaga agar kredit yang disalurkan ke masyarakat tetap aman dengan cara untuk kredit non lancar diberi peringatan-peringatan baik melalui surat peringatan secara tertulis hingga penarikan jaminan bagi debitur yang benar-benar tidak kooperatif.

Risiko Operasional

Pertumbuhan BPR Catur Artha Jaya yang semakin meningkat dengan jumlah karyawan yang semakin banyak maka risiko operasional juga meningkat. Oleh karena itu pengelolaan risiko operasional menjadi perhatian yang penting untuk mencegah kerugian adanya risiko operasional, BPR telah melakukan efektivitas manajerial dan juga pengawasan baik level manager maupun supervisor kepada bawahan baik dalam hal pemahaman sistem dan prosedur juga pelaksanaannya dilapangan. Di sisi lain dengan pemantauan dari Satuan Pengawas Intern (SPI) juga membantu efektivitas pengawasan terhadap operasional.

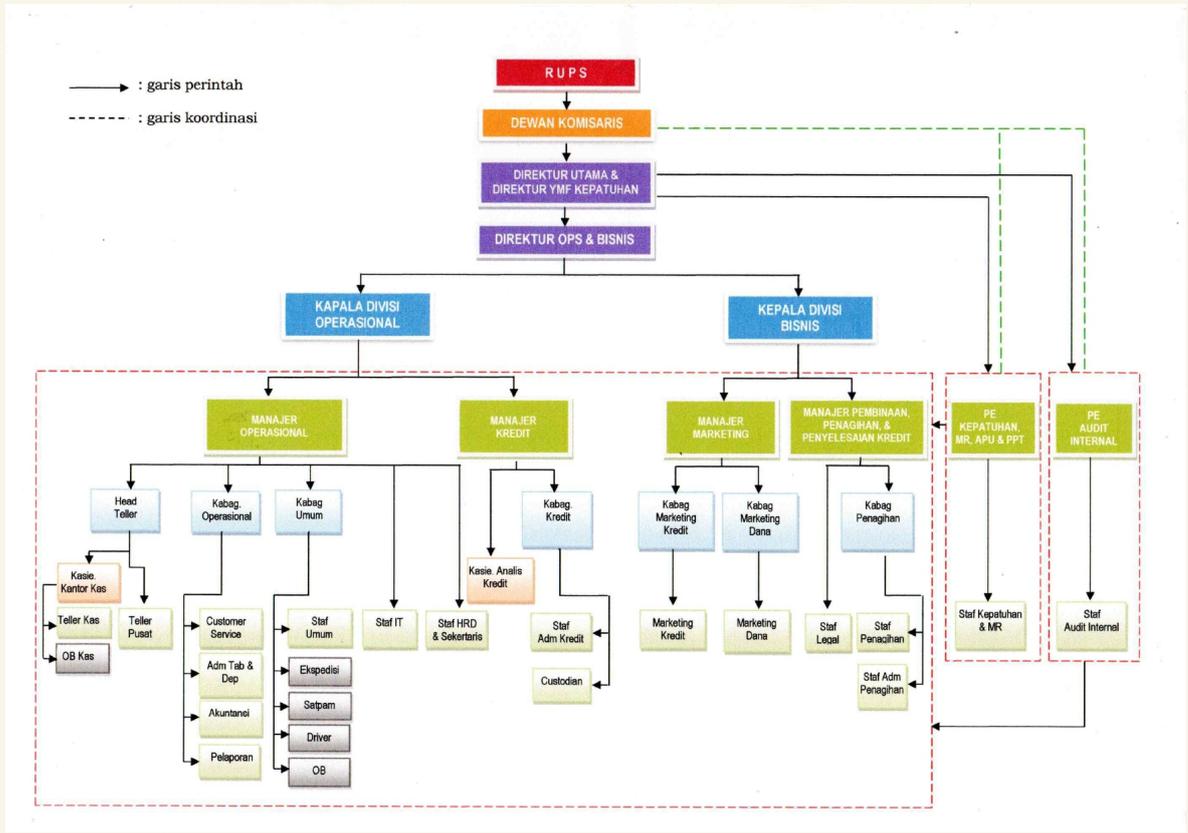
Risiko Kepatuhan

Pengelolaan terhadap risiko kepatuhan dilaksanakan dengan cara BPR senantiasa memperkuat struktur organisasi diantaranya dengan penyempurnaan peraturan- peraturan yang ada dan ketentuan- ketentuan disesuaikan dengan aturan baik POJK, SEOJK,PBI, SEBI dan peraturan perundangan yang lain yang mengatur bank. Sosialisasi perubahan-perubahan peraturrn baik melauai Surat Keputusan Direksi, Nota Dinas dan lainnya dilakukan sebagai pedoman seluruh karyawan agar mampu memahami dan menerapkan dengan baik dan benar.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPR Catur Artha Jaya tahun 2024 telah dilakukan beberapa perubahan penting antara lain dengan pemekaran adanya jabatan Kepala Bisnis dibawah langsung Direksi yaitu Kepala Divisi Operasional dan Kepala Divisi Bisnis yang merupakan Pejabat Eksekutif dan bertanggung jawab atas tugasnya langsung kepada Direksi. Untuk bagan Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Pejabat Audit Internal masih seperti tahun-tahun sebelumnya. Kepala Divisi Operasional membawahi Manager Operasional dan Manager Kredit, sedangkan Kepala Divisi Bisnis membawahi Manager Marketing dan Manager Pembinaan, Penagihan dan Penyelesaian kredit. Dengan dilakukannya perubahan tersebut, diharapkan lini operasional dan lini bisnis lebih fokus dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan operasionalnya.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Tabungan Catur Reguler
	Uraian	<p>Tabungan Reguler merupakan tabungan yang dapat memenuhi segala transaksi keuangan. Dimana persyaratannya yang mudah dan uang dapat diambil sewaktu – waktu sesuai dengan keinginan.</p> <p>Dengan produk Tabungan Reguler ini juga akan mendapatkan keuntungan yang lebih, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pembukaan rekening diperuntukan bagi perorangan dan joint account. o Fotocopy Identitas Diri (KTP/ SIM/ Passport) yang masih berlaku. o Setoran awal hanya sebesar Rp. 10.000,-. o Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 10.000,-. o Saldo mengendap minimal sebesar Rp. 10.000,-. o Bunga tabungan berlaku secara progresif, artinya bunga berdasarkan saldo mengendap (bunga sewaktu – waktu dapat berubah). o Biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 10.000,-. o Bebas biaya administrasi. o Dapat dijadikan jaminan kredit.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur Amanah
	Uraian	<p>Tabungan Amanah merupakan produk tabungan yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan memiliki beberapa keuntungan. Sasaran tabungan amanah adalah para pedagang, baik yang memiliki kios dirumah maupun di pasar-pasar.</p> <p>Keuntungan – keuntungan yang diperoleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Berhadiah langsung souvenir pada saat pembukaan awal (selama persediaan masih ada). o Bebas biaya administrasi. o Bunga tabungan sebesar 4,5% per tahun (bunga sewaktu – waktu dapat berubah). o Dapat dijadikan jaminan kredit. o Pembukaan rekening diperuntukan bagi perorangan dan joint account. <p>Syarat dan ketentuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Fotocopy Identitas Diri (KTP/ SIM/ Passport) yang masih berlaku. o Setoran awal sebesar Rp. 10.000,-. o Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 5.000,-. o Saldo mengendap minimal sebesar Rp.

		10.000,- o Bunga dihitung harian dan dibayar setiap akhir bulan dan menambah jumlah saldo tabungan. o Biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 10.000,-.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur Prioritas
	Uraian	<p>Tabungan prioritas merupakan produk persembahan PT. BPR Catur Artha Jaya untuk mereka yang memahami arti penting dari suatu simpanan yang lebih menguntungkan. Serta menikmati suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan suku bunga tabungan biasa.</p> <p>Keuntungan – keuntungan yang dapat diperoleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Berhadiah langsung berupa mug pada saat pembukaan awal (selama persediaan masih ada). o Mendapatkan fasilitas free (bebas biaya) selama 6 (enam) bulan pertama berupa Autodebet pembayaran Listrik PLN, Telepon Telkom, Pembelian Pulsa. o Pembukaan rekening diperuntukan bagi perorangan dan joint account. o Dapat dijadikan jaminan kredit. o Bunga tabungan sebesar 5% per tahun (bunga sewaktu – waktu dapat berubah). <p>Syarat dan Ketentuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Fotocopy Identitas Diri (KTP/ SIM/ Passport) yang masih berlaku. o Setoran awal sebesar Rp. 500.000,-. o Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp.100.000,-. o Saldo mengendap minimal sebesar Rp. 100.000,-. o Biaya administrasi Rp. 2.000,- per bulan o Biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 20.000,-. o Bunga dihitung berdasarkan saldo terendah yang dibayarkan setiap akhir bulan dengan menambah saldo tabungan.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TabunganKU
	Uraian	TabunganKu adalah program tabungan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditujukan untuk perorangan dengan persyaratan

		<p>mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama- sama oleh bank- bank di seluruh Indonesia guna mewujudkan kepedulian sosial perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk tabungan dan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Karakteristik dan Keuntungan dari produk TabunganKu :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Diperuntukkan untuk nasabah perorangan o Setoran awal yang ringan hanya Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah) o Setoran selanjutnya minimum hanya Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah) o Saldo rekening minimum Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah) o Bebas biaya administrasi pembukaan rekening maupun bulanan o Bunga 4%/ th dihitung secara harian dan dibayarkan setiap akhir bulan (bunga sewaktu-waktu dapat berubah) o Apabila Buku Tabungan hilang / rusak, maka Penabung harus segera melaporkan ke Bank dengan disertai Surat Keterangan Hilang dari pihak Kepolisian dan tidak dikenakan biaya penggantian Buku Tabungan (Gratis).
5.	<p>Kategori Kegiatan Usaha</p> <p>Jenis Produk</p> <p>Nama Produk</p> <p>Uraian</p>	<p>01. Penghimpunan Dana</p> <p>01. Produk dasar</p> <p>Tabungan Catur Rencana</p> <p>Produk tabungan berjangka PT. BPR Catur Artha jaya yang merupakan tempat yang tepat untuk merencanakan masa depan. Untuk itu digunakan cara efektif menabung melalui Tabungan Catur Rencana yang memungkinkan menabung secara rutin agar pengelolaan keuangan terencana dengan baik dan dapat mewujudkan apapun rencana dimasa depan.</p> <p>Keuntungan – keuntungan yang diperoleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pembukaan rekening diperuntukkan bagi perorangan dan joint account. o Bebas biaya administrasi. o Bunga tabungan sebesar 5% per tahun (bunga sewaktu – waktu dapat berubah). o Dapat dijadikan jaminan kredit. <p>Syarat dan ketentuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Fotocopy Identitas Diri (KTP/ SIM/ Passport) yang masih berlaku. o Jangka waktu kepesertaan minimal 2 tahun (24 bulan) dan maksimal 5 tahun (60 bulan).

		<ul style="list-style-type: none"> o Program Tabungan Catur Rencana sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Program setor setiap bulan sebesar Rp. 50.000,- 2. Program setor setiap bulan sebesar Rp. 75.000,- 3. Program setor setiap bulan sebesar Rp. 100.000,- 4. Program setor setiap bulan sebesar Rp. 250.000,- 5. Program setor setiap bulan sebesar Rp. 500.000,- 6. Program setor setiap bulan sebesar Rp. 1.000.000,- o Setoran awal sesuai dengan program nominal yang dipilih. o Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 10.000,- o Bunga dihitung harian dan dibayarkan setiap akhir bulan, serta menambah jumlah saldo tabungan. o Bila penabung berhenti atau mengundurkan diri, maka sisa tabungan hanya boleh dilakukan pengambilan pada saat habis periode.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sempel
	Uraian	<p>Tabungan Sempel adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.</p> <p>Syarat dan Ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diperuntukan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat, yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. 2. Pembukaan rekening dilakukan melalui kerjasama antar sekolah dengan bank. Bentuk kerjasama disesuaikan dengan kebijakan masing-masing bank. 3. Transaksi penarikan, penyetoran dan pemindahbukuan dapat dilayani di sekolah dan semua channel bank sesuai kebijakan masing-masing bank. <p>Fitur Produk:</p> <p>Setoran Awal Rp. 5.000,- Saldo Minimum Rp. 5.000,-</p>

		Bunga/Bonus/Bagi Hasil Program Reward Biaya Penutupan Rekening Rp. 5.000,- Nominal Penarikan Tunai Maksimal Rp. 250.000,- setiap penarikan, kecuali pada saat nasabah ingin menutup rekening. Penarikan di atas Rp. 250.000,- hanya dapat dilakukan di bank.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur Junior
	Uraian	<p>Mendidik anak menabung sejak usia dini merupakan cara yang kerap dilakukan orang tua. Tak heran pula jika sejak kecil, anak-anak kerap ditanamkan ungkapan “Hemat pangkal kaya, Rajin pangkal pandai.” Hal itu tentu untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada sang anak. Banyak cara yang bisa dilakukan orang tua untuk mendidik anak menabung, salah satunya melalui bank.</p> <p>Untuk dapat lebih mudah memperkenalkan dan mengajarkan kepada anak tentang produk bank dan pentingnya budaya menabung, BPR Catur Artha Jaya mempersembahkan Tabungan Catur Junior (Tabur Junior), tabungan khusus untuk Buah Hati. Hal ini dapat memberikan sang buah hati dapat memiliki pengalaman lebih seru dalam hal menabung.</p> <p>Tabungan Catur Junior merupakan Tabungan yang ditujukan secara khusus untuk pasar anak sekolah. Cara pemasaran dan cara pengemasan produk tabungan ini lebih melibatkan emosi anak dengan dilengkapi berbagai fasilitas kemudahan dan tentunya fasilitas yang sangat menarik bagi kelompok anak.</p> <p>Maka setiap pemegang rekening Tabungan Catur Junior akan diberikan secara gratis berupa buku tabungan dengan sampul bergambar karakter kartun internasional idola anak dengan pilihan karakter seperti Tom and Jerry, Hello Kitty dan Angry Bird.</p> <p>Syarat & Ketentuan Tabungan Catur Junior :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi aplikasi pembukaan rekening tabungan - Menyerahkan lampiran berupa foto copy Akte Kelahiran anak, KK & KTP orang tua - Usia anak maksimal 17 tahun kebawah - Diperuntukkan untuk anak sekolah Play Group, TK, SD, SMP dan SMA - Pembukaan pertama mendapatkan hadiah langsung berupa souvenir - Setoran awal minimal Rp. 50.000,- (Lima Puluh Ribu Rupiah)

		<ul style="list-style-type: none"> - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,- (Lima Ribu Rupiah) - Saldo mengendap minimal Rp. 10.000,- (sepuluh Ribu Rupiah) - Bebas biaya administrasi bulanan.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur Maxi
	Uraian	<p>Tabungan Catur Maxi merupakan program tabungan arisan berjangka yang diberikan bunga dan diakhir periode diberikan Doorprize yang diundi.</p> <p>Doorprize Undian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sepeda Motor sebagai Grandprize (kondisi off the road) untuk - Barang – barang elektronik antara lain, Kulkas, Mesin Cuci, TV, Kompor Gas, Magiccom, Kipas Angin dll. <p>Periode Undian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 12 bulan <p>Syarat dan Ketentuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta minimal 700 rekening (1 periode) - Jangka waktu kepesertaan 12 bulan - Setoran per bulan Rp. 200.000,- (Duaratus Ribu rupiah) - Setoran paling lambat tanggal 20 setiap bulannya - Peserta yang ditengah jalan tidak melakukan penyetoran atau setor melewati tanggal batas akhirnya tidak diikutkan pengundian - Grandprize sepeda motor kondisi Off The Road - Pajak grandprize ditanggung pemenang sebesar 25 persen - Pelaksanaan pengundian setiap bulan diadakan di Kantor (Kantor Pusat dan Kantor Kas) - Bebas biaya administrasi bulanan dan biaya penutupan rekening.
9.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Catur
	Uraian	<p>Sesuai dengan ketentuan dari LPS posisi 31 Desember 2024, suku bunga penjaminan maksimal sebesar 6,25% sehingga BPR Catur Artha Jaya menyesuaikan tingkat suku bunga.</p> <p>Deposito untuk jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan suku bunga counter yang</p>

		berlaku sbb : - Deposito Jangka Waktu 1 bulan suku bunga 4,50% - Deposito Jangka Waktu 3 bulan suku bunga 4,50% - Deposito Jangka Waktu 6 bulan suku bunga 4,50% - Deposito Jangka Waktu 12 bulan suku bunga 4,50%
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit dengan Angsuran
	Uraian	Merupakan kredit yang pembayaran kembali dengan cara angsuran bulanan dengan suku bunga progresif yaitu jangka waktu 10 bulan suku bunga 9% per tahun, jangka waktu 12 bulan suku bunga 10% per tahun, jangka waktu 18 bln dan 24 bln suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 30 bln dan 36 bln suku bunga 12% per tahun flat anuitas.
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Berjangka
	Uraian	Kredit yang pembayaran kembali dengan pembayaran bunga setiap bulannya dan saat jatuh tempo pinjaman, dibayar bunga dan pokoknya. Pokok dapat dibayar sebelum jatuh tempo sehingga pembayaran bunga pinjaman menyesuaikan sisa pokok. Suku bunganya bervariasi dari 18 % per tahun.
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Rekening Koran
	Uraian	Penyaluran kredit dengan sistem setor tarik dengan plafon tertentu (Rekening Koran) dan digunakan untuk nasabah tertentu, terutama untuk perdagangan dengan mobilitas penggunaan modal kerja yang tinggi. Suku bunga 20% per tahun.
13.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	05. Produk lanjutan memerlukan izin dan/atau persetujuan dari otoritas lain
	Nama Produk	Jasa Layanan pembayaran PPOB

<p>Uraian</p>	<p>PR Catur Artha Jaya bekerjasama dengan BPR Karyajatnika Sadaya dalam bentuk jasa layanan AKSES yaitu memberikan pelayanan berupa jasa pembayaran tagihan listrik dan telepon secara online dan juga pembelian pulsa telepon seluler secara elektronik melalui mesin EDC. Dengan jasa layanan AKSES tersebut, dapat memberikan kemudahan terutama kepada nasabah dengan pembayaran tagihan- tagihan mereka sehingga akan meningkatkan pelayanan. Dari jasa layanan AKSES, BPR Catur Artha Jaya mendapatkan fee base income.</p> <p>Disamping itu juga BPR Catur Artha Jaya juga bekerjasama dengan Bank Permata berupa layanan jasa pembayaran listrik,telpon,tiket pesawat dan kereta api dll.</p> <p>Untuk meningkatkan layanan setoran secara non tunai, BPR berkerja sama dengan Bank Nobu berupa layanan QRIS (QR Code) yang bisa diakses oleh nasabah untuk keperluan setoran simpanan mapun pembayaran angsuran. Layanan QRIS bisa diakses dari multi platform pembayaran yaitu internet banking, OVO, Gopay, dan sebagainya. Pembayaran dapat dilakukan 24 jam dimanapun berada dan tidak dipungut biaya atau bebas administrasi.</p> <p>Dengan layanan QRIS tersebut diharapkan dapat memberi kemudahan bagi nasabah untuk setor ke BPR CATUR ARTHA JAYA tanpa harus datang ke Kantor.</p>
---------------	---

Aktivitas utama PT. BPR CATUR ARTHA JAYA yaitu menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka yang selanjutnya menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat/ nasabah. Dari penyaluran kredit didapatkan keuntungan ketika terjadi pembayaran kembali kepada PT. BPR CATUR ARTHA JAYA.

Agar keuntungan dari kredit meningkat menjadi besar maka peningkatan kredit dengan kualitas baik mutlak harus diperoleh. Untuk tujuan tersebut, penyaluran kredit dilakukan diberbagai bidang usaha antara lain untuk kredit modal kerja dengan target untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat terutama sektor UMKM agar roda perekonomian dapat berjalan dengan baik dan juga kredit konsumsi sebagai balancing agar jika terjadi kelesuan dunia usaha, tidak terjadi penurunan kredit yang signifikan yang dapat mengganggu pencapaian target BPR.

Penyaluran kredit kepada usaha dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu kredit angsuran, kredit berjangka/musiman dan kredit rekening koran yang disesuaikan dengan jenis usaha yang dibiayai agar tepat sasaran sehingga memberikan dukungan efektif dalam pengembangan usaha yang dilakukan.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

TEKNOLOGI INFORMASI PT. BPR CATUR ARTHA JAYA

Dalam melaksanakan program Teknologi Informasi khususnya dalam core banking sistem, PT. BPR

Catur Artha Jaya telah bekerjasama dengan PT. Pintech Royal Mandiri yang berkedudukan di Yogyakarta, dengan mempertimbangkan semua aspek berdasarkan *cost and benefit analysis* dengan melibatkan semua pejabat dan Direksi BPR. Penggunaan program Pintech yang disediakan oleh vendor PT. Pintech Royal Mandiri merupakan kelanjutan bentuk kerjasama yang dilakukan antara pihak vendor dengan PT. BPR CATUR ARTHA JAYA yang tertuang dalam Perjanjian pembelian dan Perjanjian SLA.

Dalam MOU antara PT. BPR Catur Artha Jaya dengan PT. Pintech Royal Mandiri, telah diatur lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengadaan program, aplikasi perbankan dan penanganan masalah dan program perawatan antara lain :

1. PT. Pintech Royal Mandiri sebagai pemilik produk Pintech dan E- Microfinance System dalam memberikan pelayanan perawatan atau disebut Service Maintenance Agreement (MSA).
2. Dalam program pelayanan perawatan yang dilakukan oleh Vendor PT. Pintech Royal Mandiri meliputi :

Konsultasi penggunaan sistem dan Trouble Shooting System (TSS)

- a. Penambahan laporan (laporan di dalam sistem informasi Pintech yang tidak merubah atau menambah proses yang sudah ada.
- b. Koreksi bug/error(Error Correction).

Adapun inti dari implementasi program Pintech yang dilakukan oleh PT. Pintech Royal Mandiri kepada PT. BPR CATUR ARTHA JAYA terkait dengan kerjasama tersebut antara lain meliputi :

1. Melakukan kerja sama yang saling menguntungkan para pihak dalam menyelenggarakan Jasa Layanan core banking yang meliputi seluruh Kantor baik Kantor Pusat maupun Kantor Kas. Selain itu juga untuk mempermudah Kantor Pusat dalam melakukan kontrol terhadap Kantor Pusat Operasional dan seluruh Kantor Kas secara realtime.
2. Penyediaan program yang dibutuhkan BPR baik saat ini maupun untuk saat-saat yang akan datang akan terus disesuaikan dengan perkembangan Teknologi Sistem Informasi maupun tingkat kebutuhan BPR.
3. Pihak Vendor tidak menyediakan *Backup Server* secara khusus sehingga proses backup server harus dilakukan sendiri oleh BPR pada setiap akhir hari setelah melakukan *Closing day* baik untuk server utama, server cadangan. Pihak Vendor hanya menyediakan program yang terakumulasi dalam bentuk Pintech.
4. Vendor juga menyediakan *User Manual* Pintech yang dapat digunakan sebagai acuan dan panduan dalam operasional sistem yang meliputi : Administrator, Customer Service, Back Office Simpanan, Back Office Simpanan Berjangka, Back Office Pembiayaan (Kredit), Teller dan Akuntansi.
5. Pihak Vendor walaupun secara teknis bisa melakukan akses ke dalam program Pintech, tidak berhak dan tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan baik terhadap konfigurasi maupun terhadap program itu sendiri tanpa sepengetahuan Manajemen BPR. Jika terpaksa harus dilakukan karena satu dan lain hal misalnya penyesuaian Standar Akuntansi ETAP tahun 2010 maupun Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat, maka pihak Vendor wajib meminta izin terlebih dahulu kepada Manajemen BPR serta menginformasikan hasil perubahan tersebut kepada manajemen BPR untuk disosialisasikan kepada petugas terkait.

Banyak keuntungan dalam menjalin kerjasama bersama dengan vendor PINtech antara lain memberikan kemudahan dalam pemrosesan dana. Laporan-laporan kepada Otoritas juga lebih baik dan valid. Penggunaan informasi terpadu dapat menyajikan data nasabah yang dikelompokkan dalam CIF sehingga informasi dapat terintegrasi per nasabah baik informasi tabungan, deposito dan kredit.

Penggunaan informasi tersebut sangat membantu dalam operasional perbankan yaitu dalam hal kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan terhadap nasabah yang berhubungan

dengan tabungan, deposito dan kredit. Dengan demikian dari segi teknologi informasi BPR telah mengalami kemajuan dan tidak ketinggalan dengan bank-bank lain.

Sistem Operasional

Seluruh kegiatan transaksi keuangan nasabah yang dikoordinir oleh Kantor Pusat sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman User Manual telah sepenuhnya menggunakan sistem Accrual Basis sebagaimana ditetapkan dalam Standar Akuntansi ETAP tahun 2010 (SAK- ETAP) dan Prinsip Akuntansi BPR (PA-BPR) sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 Tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat. Seluruh kegiatan perbankan yang dilakukan PT. BPR Catur Artha Jaya sudah sepenuhnya berbasis Teknologi Informasi dan sudah bersifat Onlie Sistem dengan Kantor Kas.

Transaksi- transaksi yang menjadi Core Bisnis BPR meliputi modul Tabungan, Deposito, Kredit, Sistem Akuntansi, Teller, Customer Service dan lainnya.

Dalam penerapan Teknologi Sistem Informasi (TSI), Direksi PT. BPR CATUR ARTHA JAYA, mengatur lebih lanjut tentang manajemen pengelolaan Teknologi Informasi (TI) dan prosedur pengawasan yang harus dilakukan untuk menjamin keberlangsungan penggunaan Teknologi Informasi (TI) secara berkesinambungan.

Dalam melaksanakan Teknologi Sistem Informasi, PT. BPR CATUR ARTHA JAYA, memiliki kebijakan dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi sebagaimana tertuang dalam pada Buku Pedoman Operasional Teknologi Informasi sebagai petunjuk penggunaan sistem operasional teknologi informasi.

Dalam pelaksanaan operasional Teknologi Sistem Informasi, BPR menetapkan limit atau batas wewenang kepada masing- masing pegawai sesuai jenjang kepangkatan dan jabatan yang bersangkutan guna memastikan agar pelaksanaan Teknologi Informasi tersebut dapat berjalan dengan baik, benar dan optimal serta terjaminnya pengawasan dan pengamanan dengan baik.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem Keamanan

Dalam proses pelaksanaan Teknologi Sistem Informasi, manajemen PT. BPR CATUR ARTHA JAYA melengkapi sistem keamanan dengan melakukan upaya-upaya pengendalian guna menghindari timbulnya risiko sebagai akibat penggunaan Teknologi Informasi yang dapat mengakibatkan kerugian bagi BPR ke depan, baik terhadap risiko operasional, risiko hukum maupun risiko reputasi.

Pengendalian terhadap keadaan darurat atau *Disaster Recovery Plan (DRP)* merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengurangi risiko dari kegagalan sistem akibat suatu peristiwa yang tidak terduga melalui upaya tertentu guna menjamin kelangsungan operasi TI seperti listrik padam, kebakaran, ledakan atau kerusakan pada komputer dan kejadian yang bersifat *Force Majeure*.

Dengan adanya *Business Continuity Plan (BCP)* yaitu kebijakan dan prosedur yang membuat rangkaian kegiatan yang terencana dan terkoordinir mengenai langkah-langkah pengurangan atau penanggulangan risiko, penanganan dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan sehingga sistem keamanan bisa memastikan agar kegiatan operasional BPR dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Dalam hal backup data sebagai pendukung dalam sistem keamanan dan pemulihan data, langkah-langkah yang dilakukan oleh Kantor Pusat antar lain melakukan backup sistem secara rutin pada setiap akhir hari baik melalui server utama maupun untuk server cadangan yang dilakukan secara otomatis, menyediakan Genset secara permanen di Kantor Pusat untuk menanggulangi terjadinya pemadaman listrik, Perangkat komputer server dilengkapi dengan *Powerpack* (baterai cadangan) untuk menanggulangi sementara jika terjadi listrik padam, melakukan update data dan penyusutan data yang sudah tidak digunakan lagi agar server tidak cepat penuh dan melakukan penggantian komputer server maupun client sesuai dengan masa manfaat komputer tersebut sebelum permasalahan terjadi.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Dengan kondisi perekonomian masyarakat pada tahun 2024 masih belum sepenuhnya membaik, dimana dampaknya masih terasa pada sektor ekonomi walaupun sudah banyak terjadi perbaikan-perbaikan ekonomi, BPR Catur Artha Jaya telah melakukan ekspansi penjualan kredit tetapi tetap melakukan mitigasi risiko dan prudent. Disamping itu BPR Catur Artha Jaya terus berupaya untuk meningkatkan dan mempertahankan aktivitas penghimpunan dana maupun pemberian kredit modal kerja kepada masyarakat agar dunia usaha semakin berkembang. Posisi akhir tahun 2024, PT. BPR Catur Artha Jaya telah menyalurkan kredit kepada masyarakat sehingga kredit diberikan dengan outstanding baki debit sebesar Rp 84.058.035 ribu Target pasar memfokuskan pada sektor UMKM tetap menjadi andalan, meliputi seluruh lapisan masyarakat dan diutamakan untuk modal usaha sehingga penyaluran kredit mendukung pergerakan roda ekonomi masyarakat. Kredit konsumsi juga ditingkatkan sebagai balancing.

PENDANAAN

Berdasarkan Data ikhtisar keuangan posisi 31 Desember 2024, PT. BPR Catur Artha Jaya mengalami peurunan dana pihak III baik berupa simpanan tabungan maupun simpanan deposito berjangka. Simpanan deposito berjangka pada tahun 2024 turun dibanding tahun 2023 menjadi sebesar Rp 93.334.518 ribu atau sebesar -0,91% begitu pula simpanan tabungan turun dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 14.646.082 ribu atau sebesar -2,89%. Secara keseluruhan dana

pihak III menurun dibanding tahun 2023.

Dalam penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan berbagai upaya diantaranya melakukan promosi dengan gencar, baik melalui media sosial, iklan, banner, sponsorship dan even-even yang dapat memperkenalkan PT. BPR CATUR ARTHA JAYA namun demikian dikarenakan dana yang terhimpun sudah terlalu besar dan belum sepenuhnya tersalurkan pada kredit sehingga dana yang terhimpun sementara ditempatkan pada bank lain. Pelayanan yang baik juga terus dilakukan sebagai salah satu cara untuk memberikan kenyamanan dan rasa betah pada masyarakat khususnya para nasabah.

Sumber dana dari pihak III merupakan sumber dana dengan biaya dana yang lebih murah dibanding dengan dana dari pinjaman linkage. Pemberian suku bunga terhadap produk sumber dana baik deposito maupun tabungan dilakukan dengan mempertimbangkan suku bunga penjaminan LPS, perubahan suku bunga pasar pesaing industri sejenis dan base lending rate. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diyakini simpanan deposito dan tabungan dari masyarakat lebih kompetitif sehingga mampu bersaing dengan kompetitor industri lain sejenis dan juga lebih aman karena mengikuti aturan LPS. Pemberian suku bunga simpanan yang tepat akhirnya bisa meningkatkan sumber dana setiap tahun di BPR CATUR ARTHA JAYA

PERKREDITAN

Dari segi penyaluran kredit berdasarkan Laporan Keuangan terlihat pada tahun 2024 mengalami penurunan outstanding baki debit menjadi sebesar Rp 83.065.447 ribu atau turun sebesar -9,72% dibanding tahun 2023. Penurunan ini akibat dampak ekonomi yang masih lesu dan faktor kehati-hatian pemberian kredit mengingat rasio kredit non performing BPR cukup tinggi. Dalam pemberian kredit tetap memperhatikan kelayakan usaha dan asas prudential. PT. BPR CATUR ARTHA JAYA melakukan penyaluran kredit di tahun 2024 tetap dilakukan dengan prosedur sesuai SOP Pedoman di bidang Perkreditan dan prudent karena penyaluran kredit yang berkualitas baik adalah penyaluran kredit yang memiliki tingkat NPL yang rendah.

Berdasarkan sektor ekonomi, komposisi kredit yang diberikan posisi 31 Desember 2024 dengan konsentrasi 10 sektor ekonomi terbesar adalah Bukan Lapangan Usaha Lainnya (18,98%), Konstruksi Gedung Lainnya (9,69%), Pertanian Padi (8,51%), Perdagangan Eceran Makanan, Minuman, Tembakau di Toko (8,33%), Angkutan Darat Untuk Barang (7,78%), Penyediaan Makanan dan Minuman Lainnya (3,99%), Angkutan Darat untuk barang (7,68%), Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang (7,14% %), Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Lainnya (3,78%), Aktivitas Jasa Perorangan lainnya (2,66%), Penyediaan Makanan dan Minuman lainnya (2,49%), Pendidikan lainnya (2,40%). Sedangkan sisanya sektor-sektor lain-lain tidak masuk dalam 10 terbesar.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR CATUR ARTHA JAYA
	Alamat	JL JOHAR NO. 107
	Desa/Kecamatan	Wergu Wetan
	Kabupaten/Kota	0909
	Kode Pos	59318

Nama Pimpinan	SUPRIYANTO, SE, MM
Nomor Telepon	0291446279
Jumlah Kantor Kas	3

PT. BPR Catur Artha Jaya pada tahun 2024 mempunyai 4 jaringan kantor yaitu Kantor Pusat yang beralamatkan di Jalan Johar No. 107, Wergu Wetan Kudus, Kantor Kas Undaan yang beralamatkan di Jalan Kudus-Purwodadi Km. 15, Undaan Kudus, Kantor Kas Jekulo yang beralamatkan di Jalan Jend Sudirman, Jekulo Kudus dan Kantor Kas Gebog yang beralamatkan di Jl. PR Sukun Desa Gondosari, Kecamatan Gebog Kudus. Kantor Pusat memberikan pelayanan utama dalam transaksi keuangan dengan nasabah di wilayah Kabupaten Kudus dan sekitarnya. Sarana dan prasarana yang memadai selalu ditingkatkan untuk kenyamanan nasabah. Untuk meningkatkan pelayanan, BPR juga melakukan transaksi jemput bola setoran nasabah oleh petugas BPR dengan setoran melalui aplikasi android secara online. Transaksi tersebut telah banyak membantu nasabah dan melakukan setoran tanpa datang ke kantor BPR. Transaksi tersebut dilakukan pasar-pasar, pertokoan atau dirumah nasabah dan dilakukan secara real time sehingga menambah kepercayaan nasabah kepada PT. BPR Catur Artha Jaya.

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Nobu
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Februari 2021
	Jenis Kerja Sama	Pembayaran QRIS
	Uraian Kerja Sama	Setoran simpanan dan angsuran melalui fasilitas QRIS yang disediakan oleh BPR Catur Artha Jaya bekerja sama dengan Bank Nobu dengan tujuan untuk mempermudah layanan setoran dimanapun berada dan bisa dilakukan 24 jam dengan cara scan barcode.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Karyajatnika Sadaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Payment Point pembayaran tagihan listrik, tagihan telpon, pembelian pulsa, dan lain lain.

Kerjasama dengan jaringan-jaringan usaha lain baik dengan perbankan umum seperti Bank Mandiri Cabang Kudus, BCA Cabang Kudus, Bank Danamon Cabang Kudus, Bank Nobu, dan Bank Permata, dalam bentuk penempatan giro, tabungan maupun deposito berjangka, telah memberikan kemudahan BPR dalam beraktivitas yang berhubungan dengan operasional BPR antara lain untuk transaksi droping kredit melalui cek, setoran angsuran pinjaman maupun setoran dana dalam untuk deposito dan tabungan melalui rekening BPR di bank lain antara lain pada Bank Mandiri, Bank BCA, Bank Danamon maupun bank-bank lain. Kerjasama yang lain yaitu dengan Bank Mega dalam

bentuk penempatan Tabungan digunakan untuk tujuan kegiatan operasional antara lain untuk menjaga likuiditas (cash ratio) yaitu ketersediaan uang kas dan juga penampungan sementara dana yang belum tersalurkan pada sektor kredit. BPR juga bekerjasama dengan Bank Mandiri dalam bentuk pelayanan pembayaran gaji melalui payroll sistem agar memberikan kemudahan penggajian bagi pegawai. Kerjasama dengan Bank Nobu dalam bentuk alternatif setoran dan angsuran non tunai melalui QRIS (QR Code) telah memberikan kemudahan dalam transaksi karena nasabah dapat melakukan setoran tanpa biaya, dimanapun berada dan tak terbatas waktu serta dapat dilakukan dari berbagai platform transaksi pembayaran, baik melalui internet banking bank lain, transaksi digital seperti OVO, Gopay dan sebagainya. Kerjasama yang lain dilakukan dengan BPR Karyajatnika Sadaya dan Bank Permata dalam bentuk penyediaan fasilitas pembayaran rekening listrik, tagihan telepon, dan pembelian pulsa isi ulang handphone, pembayaran BPJS, pembayaran rekening PAM, pembelian tiket pesawat, kereta api dan pembayaran-pembayaran lain yang semuanya ditujukan untuk memberikan kemudahan masyarakat khususnya nasabah BPR di Kantor Pusat maupun diseluruh Kantor Kas BPR.

BPR selama tahun 2024 menyalurkan kredit modal kerja pada sektor UMKM dengan cara memberikan modal usaha kepada mereka untuk mengembangkan usahanya baik dibidang perdagangan, industri konveksi, transportasi, produksi kertas, dan lain-lain.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	19 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	10 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	35 orang
Jumlah Pegawai Tetap	54 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	18 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	35 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	36 orang

Jumlah Pegawai Perempuan	28 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	22 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	22 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR & BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ketentuan POJK yang diselenggarakan secara online zoom oleh OJK Semarang
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ISO Bersama Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ISO oleh Perbarindo Pusat sehubungan dengan kerjasama dengan dukcapil
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Seft Assessment tool
	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2024
	Jumlah Peserta	31 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi GCG - SAT (Good Corporate Governance - Self Assessment Tool) Berbasis Teknologi Digital oleh Creva
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sistem Informasi Profil Risiko dan TKS

	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Upgrade Aplikasi SIPRO (Sistem Informasi Profil Risiko) & SIPTKS (Sistem Informasi Tingkat Kesehatan) oleh Creva
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Sertifikasi Trainer
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Workshop Sertifikasi Trainer Saving Game (Ujian Akhir) oleh German Sparkassentinfung bekerjasama dengan Perbarindo
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Perpajakan PPH Pasal 21 Sesuai PP No. 58/2023 dan PMK No. 168/2023 oleh Ikatan Sarjana Katolik Indonesia Semarang
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	08 Februari 2024
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan penyegaran pelatihan APU PPT & PPPSPM
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Motivasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2024
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Motivasi " Winning 2024 " Boost The Spirit, Break The Limit oleh Novel Windo
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengenalan Proses Bisnis, Apilikasi & Regulasi Terkait Core Tax
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengenalan Proses Bisnis, Apilikasi & Regulasi Terkait Core Tax oleh KPP Madya Semarang
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar " Strategi Anti Fraud di BPR - BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar " Strategi Anti Fraud di BPR - BPRS oleh LPS
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyegaran Sertifikasi Certif Direktur Tk 1
	Tanggal Pelaksanaan	24 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Certif Direktur Tk 1 oleh LSP Certif dan Perbarindo
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital SIP-APUPPT & PPPSPM BPR untuk Menyusun IRA Sesuai POJK No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APUPPT & PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan oleh Creva
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIMR (Sistem Informasi Manajemen

		Risiko) BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SIMR (Sistem Informasi Manajemen Risiko) BPR oleh Creva dan Perbarindo
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatiha SIP-SDM (Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia)
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SIP- SDM (Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia) oleh creva di hotel Dafam Semarang
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Launching Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR - BPRS (RP2B) 2024 - 2027
	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Launching Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR - BPRS (RP2B) 2024 - 2027 oleh OJK
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Recycling
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Recycling oleh OJK di Hotel Tentrem Semarang
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang akan Beroperasi pada Server Baru

	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang akan Beroperasi pada Server Baru oleh OJK
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP - APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SIP - APU PPT & PPPSPM oleh Creva bekerja sama dengan Perbarindo
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Terkait Fidusia
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Terkait Fidusia oleh Kemenkumham
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Resiko Bagi BPR/BPRS di Wilayah Jateng dan DIY
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Resiko Bagi BPR/ BPRS di Wilayah Jateng dan DIY oleh German Sparkassentiftung bekerjasama dengan OJK
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Focus Group Discussion (FGD) Mengenai Kesiapan Core Banking Sistem (CBS) BPR Bersama Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI) BPR Dalam Rangka Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2024

	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) Mengenai Kesiapan Core Banking Sistem (CBS) BPR Bersama Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTl) BPR Dalam Rangka Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) oleh OJK Pusat
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Berbasis Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Audit Berbasis Risiko oleh Ir. Zinsari bekerjasama dengan Perbarindo
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Workshop SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Workshop SAK EP oleh OJK di Hotel Patrajasa Semarang
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Workshop SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Workshop SAK EP oleh OJK
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kebijakan Aset BPR dan Pengkinian PKPB BPR
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan Kebijakan Aset BPR dan Pengkinian

		Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan BPR - PKPPB Sesuai POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR (Berbasis Risiko & Perlindungan Konsumen) oleh Tatang S Herisman
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penguatan Kualitas Manajemen Risiko & Tata Kelola BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penguatan Kualitas Manajemen Risiko & Tata Kelola BPR (sesuai POJK No. 13/POJK 03/2015 & POJK No. 4/ POJK 03/2015) oleh Perbarindo di Hotel Pemuda Semarang
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja dan Forum PSP BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja dan Forum PSP BPR/S oleh OJK
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Mengelola Aset BPR Sesuai POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset BPR
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mengelola Aset BPR Sesuai POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset BPR oleh Ir. Zinsari
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisis Kredit Akurat 3 Pilar & 6C Principles (Kredit Musiman/Proyek, Sindikasi, PT Perorangan, Home Industry)
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Analisis Kredit Akurat 3 Pilar & 6C Principles

		(Kredit Musiman/ Proyek, Sindikasi, PT Perorangan, Home Industry) oleh Sugiarto Perbarindo
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) dan Penyampaian Laporan Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen ke OJK Sesuai POJK No. 22 Tahun 2023 oleh Creva
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan (tahap prakarsa sampai dengan penyelesaian)
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aspek Legal Perkreditan/ Pembiayaan (tahap prakarsa sampai dengan penyelesaian) oleh Arif Tri Cahyono
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Graphology for Banking
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Graphology for Banking oleh Sugiarto Perbarindo
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan SAK EP oleh Pintech di Hotel

		Rose in Yogyakarta
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud oleh Ir Zinsari di Hotel Front One Semarang
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) untuk Meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud pada BPR-BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	03 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI- INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) untuk Meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud pada BPR- BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 oleh Creva
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Penggunaan Alat Kerja Risk Control Self-Assessment Serta Sosialisasi Katalog Risiko BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Implementasi Penggunaan Alat Kerja Risk Control Self- Assessment Serta Sosialisasi Katalog Risiko BPR/ BPRS oleh German Sparkassentiftung dan OJK
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Rencana Bisnis BPR Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	01 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Rencana Bisnis BPR Tahun 2025 oleh Ir Zinsari
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyesuaian Perjanjian Baku Sesuai Mandat POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyesuaian Perjanjian Baku Sesuai Mandat POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Kotot Tamtama Perbarindo
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisis Kredit Akurat Untuk UMKM All In One { Kredit (Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, Konsumtif/Perorangan)}
	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisis Kredit Akurat Untuk UMKM All In One { Kredit (Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, Konsumtif/Perorangan)}
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pembinaan Debitur, Monitoring Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah Berbasis Aspek Psikologi, Ekonomi & Hukum (Sesuai POJK No. 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pembinaan Debitur, Monitoring Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah Berbasis Aspek Psikologi, Ekonomi & Hukum (Sesuai POJK No. 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset BPR) oleh Tatang S Herisman
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Restrukturisasi Kredit & Strategi Penyelamatan Kredit

	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Restrukturisasi Kredit & Strategi Penyelamatan Kredit oleh Anggit Senja di Hotel Siliwangi Semarang
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sistem Informasi Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP- TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK oleh Creva
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2024
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud oleh Kotot Tamtama bekerjasama dengan Internal BPR.

Jumlah karyawan posisi per 31 Desember 2024 BPR Catur Artha Jaya sebanyak 64 (Enam Puluh Empat) orang termasuk pengurus. Latar belakang pendidikan karyawan sebagian besar sudah tingkatan Sarjana sehingga sumber daya manusia BPR termasuk berstandar baik. Hal tersebut untuk mendukung kinerja perusahaan. Dengan latar pendidikan yang cukup yaitu setingkat Sarjana S1, BPR akan mampu bersaing dengan bank lain terutama dalam hal kompetensinya.

Dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia, kepada pegawai diberikan kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun lembaga-lembaga pendidikan yang difasilitasi oleh Perbarindo dan juga dari pihak eksternal baik dalam bidang manajemen, pengawasan, perkreditan, pelayanan, accounting, hukum, manajemen kredit bermasalah dan lain-lain.

Pengiriman karyawan untuk mengikuti pelatihan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan disesuaikan dengan bidang pekerjaan agar tepat sasaran dan memberikan kontribusi peningkatan skill untuk tujuan kinerja yang lebih baik lagi.

Dalam kegiatan pendidikan dan latihan, mempunyai tujuan tertentu, antara lain:

a. Mempersiapkan karyawan untuk promosi

Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan memungkinkan karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan berikutnya yang menuntut tugas dan

tanggungjawab yang lebih besar. Karyawan yang dikembangkan dan dipromosikan dengan dibekali dengan pendidikan dan latihan, diharapkan memiliki kualitas seperti yang diharapkan oleh BPR.

b. Memperbaiki kinerja

Adanya program pendidikan dan pelatihan yang diikuti dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang ada pada karyawan, sehingga karyawan dapat memiliki dan memperbaiki kinerja yang selama ini belum optimal, pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja yang ada kearah yang baik.

c. Mengikuti perkembangan teknologi

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	385.544.600	523.132.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	35.401.945.825	30.475.597.184
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	22.245.429	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	84.058.035.019	92.006.982.185
Provisi yang belum diamortisasi	977.939.087	1.137.824.769
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	130.168.878	162.126.582
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	144.817.440	61.325.147
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.946.777.387	2.917.591.429
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.072.464.481	880.000.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.413.355.254	2.624.348.454
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.789.050.942	1.901.961.659
Aset Tidak Berwujud	235.000.000	235.000.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	218.593.743	212.968.743
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.243.897.149	2.092.091.658
TOTAL ASET	120.840.987.178	122.757.164.196
Liabilitas Segera	194.353.029	203.012.749
Tabungan	14.646.082.263	15.081.325.773
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0

Deposito	93.334.518.257	94.187.630.104
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	2.000.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.808.632.104	1.546.812.702
TOTAL LIABILITAS	111.983.585.653	113.018.781.329
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	9.000.000.000	10.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.200.000.000	1.000.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.224.982.867	1.907.138.067
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	432.418.658	1.831.244.799
TOTAL EKUITAS	8.857.401.525	9.738.382.866

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	17.601.723.815	16.887.833.287
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0

Giro	92.683.059	67.842.120
Tabungan	71.229.302	66.274.768
Deposito	1.188.538.512	932.014.059
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.600.083.503	14.147.208.567
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.353.812.182	1.311.431.983
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	182.655.813	212.639.125
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.237.758	1.339.500
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	13.334.418
e. Pemulihan CKPN	1.968.160.540	255.603.791
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	508.634.772	305.423.207
Beban Operasional	17.059.901.910	14.558.387.296
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	597.357.450	504.904.448
Deposito	6.198.669.335	5.537.322.112
Simpanan dari Bank Lain	135.369.858	133.140.400
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	292.459.051	252.828.655
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0

Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	37.269.918	19.548.756
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.971.879.789	786.047.165
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	120.786.262	136.879.487
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.143.435.422	4.001.591.079
Honorarium	417.154.500	415.458.750
Lainnya	894.139.753	799.846.601
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	180.067.323	270.618.715
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	319.555.564	318.222.228
Lainnya	113.506.000	85.420.000
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	178.739.283	187.964.790
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.625.000	2.343.762
f. Beban Premi Asuransi	25.610.659	21.522.452
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	211.804.964	201.019.535
h. Beban Barang dan Jasa	969.574.869	780.528.649
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	71.501.407	85.307.772
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	175.395.503	17.871.940
Laba (Rugi) Operasional	541.821.905	2.329.445.991
Pendapatan Non Operasional	93.952.000	52.000.000

1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	93.952.000	52.000.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	101.816.785	123.908.428
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	101.816.785	123.908.428
Laba (Rugi) Non Operasional	-7.864.785	-71.908.428
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	533.957.120	2.257.537.563
Taksiran Pajak Penghasilan	101.538.462	426.292.764
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	432.418.658	1.831.244.799
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	432.418.658	1.831.244.799

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0

Tagihan Komitmen Lainnya	19.131.771	19.131.771
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	598.856.515	969.627.272
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.513.338.538	3.007.225.318
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.061.278.740	1.061.278.740
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	523.011.893	523.011.893
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Dalam Satuan Rupiah Penuh	
				Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	5.000.000.000	1.303.950.965	1.000.000.000	673.187.103	7.977.138.068
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	603.187.102	0	0	603.187.102
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.158.057.696	1.158.057.696
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.000.000.00 0	1.907.138.06 7	1.000.000.00 0	1.831.244.79 9	9.738.382.8 66
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	200.000.000	0	200.000.00 0
DSM Ekuitas	1.000.000.00 0	0	0	0	1.000.000.0 00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-682.155.200	0	-1.398.826.14 1	-2.080.981. 341
Saldo Akhir (per 31 Des)	6.000.000.00 0	1.224.982.86 7	1.200.000.00 0	432.418.658	8.857.401.5 25

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	13.769.878.563	15.000.700.389
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.353.812.182	1.311.431.983
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.478.033.069	575.700.916
Pembayaran beban bunga	7.223.855.694	6.428.195.615
Beban gaji dan tunjangan	5.457.729.675	5.216.896.430
Beban umum dan administrasi	4.202.921.038	2.895.423.311
Beban operasional lainnya	175.395.503	17.871.940
Pendapatan non operasional lainnya	93.952.000	52.000.000
Beban non operasional lainnya	101.816.785	123.908.428
Pembayaran pajak penghasilan	101.538.461	426.292.764
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	35.401.945.825	304.755.971.850
Kredit yang diberikan	83.065.447.370	90.969.958.851
Agunan yang diambil alih	3.072.464.481	880.000.000
Aset lain-lain	1.243.897.149	2.092.091.658
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	194.353.029	203.012.750
Tabungan	14.646.082.263	15.081.325.773
Deposito	93.334.518.257	94.187.630.104

Simpanan dari bank lain	2.000.000.000	2.000.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	1.397.600.792	1.019.720.906
Liabilitas lain-lain	40.606.121	185.782.091
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	964.819.300	-1.337.430.401
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	210.993.200	-350.850.300
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-22.500.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	210.993.200	-373.350.300
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.000.000.000	0
Pembayaran dividen	-2.000.000.000	0
Penyesuaian lainnya	-313.400.000	1.761.244.800
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.313.400.000	1.761.244.800
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-137.587.500	472.668.001
Kas dan setara Kas awal periode	523.132.100	472.668.001
Kas dan setara Kas akhir periode	385.544.600	523.132.100

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Ruchendi, Mardjito, Rushadi dan Rekan nomor. 10129A/ML/KAP.BSN/III/2025 yang diterbitkan tanggal 29 April 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Catur Artha Jaya per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR Catur Artha Jaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Supriyanto, SE, MM
Alamat Kantor : Jl. Johar No. 107 Wergu Wetan, Kudus
Alamat Domisili : Jl. Mugas Barat VII/15 RT.05 RW.03, Mugasarai, Semarang
Nomor Telepon : 081227550303
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Catur Artha Jaya telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Catur Artha Jaya Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Catur Artha Jaya tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kudus, 29 April 2025
PT. BPR Catur Artha Jaya



Supriyanto, SE, MM
Direktur Utama

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR CATUR ARTHA JAYA
Alamat	JL. JOHAR NO. 107 KUDUS
Nomor Telepon	(0291) 446279

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Catur Artha Jaya pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Catur Artha Jaya memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Catur Artha Jaya dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Kudus. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Catur Artha Jaya didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Catur Artha Jaya. BPR Catur Artha Jaya senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Catur Artha Jaya selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, BPR Catur Artha Jaya terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	---------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Supriyanto
	<p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR. 2. Wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan berlaku. 3. Wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. 5. Dalam rangka melaksanakan Tata Kelola, Direksi wajib menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan: fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan. 6. Dalam rangka mendukung terselenggaranya Tata Kelola, Direksi wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai. 7. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 8. Wajib mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai Sebagai anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan: 9. Wajib independen dan memenuhi persyaratan: tidak menangani penyaluran dana; dan memahami peraturan OJK serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan. 10. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian; memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan; dan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK. 11. Wajib mencegah Direksi BPR untuk tidak menetapkan kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain. 12. Wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Dewan Komisaris. 	

2.	Nama	Pandi
	<p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundangundangan yang berlaku b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai. 	

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja minimal periode per semester terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Catur Artha Jaya.
- d. Monitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 sudah dilaksanakan.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti.
- f. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Sinyo Bastian
	<p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris. 	
2.	Nama	Agus Tjondro Wijono
	<p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya. 	

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Catur Artha Jaya.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.

- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Sampai dengan saat ini BPR tidak memiliki komite karena modal inti BPR di bawah 80 milyar.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Sampai dengan saat ini BPR tidak memiliki komite karena modal inti BPR di bawah 80 milyar.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Supriyanto
	Persentase Kepemilikan (%)	9,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Sinyo Bastian
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
2.	Nama	Agus Tjondro Wijono
	Persentase Kepemilikan (%)	9,00

Anggota Direksi yang memiliki saham pada BPR adalah Direktur Utama, dengan besar persentase 9%.

Kepemilikan saham Bapak Sinyo Bastian sebagai Komisaris Utama sebesar 25% dan Bapak Agus Tjondro Wijono sebagai Komisaris sebesar 9%.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Agus Tjondro Wijono
	Nama Kelompok Usaha BPR	BPR Adil Jaya Artha

	Persentase Kepemilikan (%)	15,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	15,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	Ir. Njoman Agung
	Nama Kelompok Usaha BPR	BPR Adil Jaya Artha
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	25,00
2.	Nama	Tjandra Njoto Winarso
	Nama Kelompok Usaha BPR	BPR Adil Jaya Artha
	Persentase Kepemilikan (%)	30,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	30,00
3.	Nama	Nuri Wulandari
	Nama Kelompok Usaha BPR	BPR Adil Jaya Artha
	Persentase Kepemilikan (%)	10,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	10,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Agus Tjondro Wijono
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT. Energi Bumi Sakti
	Persentase Kepemilikan (%)	30,00

Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain adalah sebesar 30%.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Supriyanto
----	------	------------

	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Pandi
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Sinyo Bastian
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Agus Tjondro Wijono
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Seluruh Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan berupa menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Anggota Direksi BPR atau Pemegang Saham Pengendali BPR.

Hubungan keuangan anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Supriyanto
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

2.	Nama	Pandi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Sinyo Bastian
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Ir. Njoman Agung - Ayah Kandung, Tjandra Njoto Winarso - Paman (adik dari Ibu kandung)

2.	Nama	Agus Tjondro Wijono
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Ir. Njoman Agung
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Sinyo Bastian - anak kandung
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Sinyo Bastian - anak kandung

	Saham Lain di BPR	Tjandra Njoto Winarso - ipar
2.	Nama	Tjandra Njoto Winarso
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Sinyo Bastian - keponakan
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Sinyo Bastian - keponakan Njoman Agung - ipar

Tidak ada hubungan keluarga antar Anggota Direksi pada BPR.
Salah satu anggota Dewan Komisaris menjadi pemegang saham pengendali bank dan memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham lain.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp983.612.910
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp505.578.644

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp136.658.250
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp69.525.750
---	---------------------

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp328.750.000
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp166.250.000

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp198.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp70.239.594
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp10.452.437
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp13.215.542

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	4,48 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) 1,30 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) 1,21 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) 2,01 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) 3,67 : 1

Nihil

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2023 (Semester II Tahun 2023)		
2. Penyelesaian Kredit Bermasalah		
3. Strategi penerapan SAK-EP dan CKPN pada BPR		
2.	Tanggal Rapat	19 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Evaluasi Laporan Keuangan BPR Triwulan I		
2. Strategi Penyelesaian Kredit Sindikasi yang Bermasalah		
3. Dampak NPL Terhadap Tingkat Kesehatan BPR		
3.	Tanggal Rapat	27 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Evaluasi Laporan Keuangan dan TKS BPR 31 Mei 2024		
2. Upaya Memperbaiki TKS BPR Berbasis Risiko pada Asek Rentabilitas		
4.	Tanggal Rapat	06 September 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi Laporan Keuangan dan TKS BPR 31 Agustus 2024
2. Strategi Peningkatan Laba dan Penurunan BOPO
3. Pengawasan Aktif Audit Internal dan Kepatuhan Manajemen Risiko

5.	Tanggal Rapat	08 November 2024
----	---------------	------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi Laporan Keuangan dan TKS BPR 31 Oktober 2024
2. Strategi Pencapaian Target Laba
3. Pengawasan Aktif Audit Internal dan Kepatuhan Manajemen Risiko

6.	Tanggal Rapat	24 Desember 2024
----	---------------	------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Arahan Penyusunan RBB 2025
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Strategi Penyelesaian Kredit Sindikasi yang Bermasalah

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 6 (lima) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2024.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sinyo Bastian
----	------------------------------	---------------

	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
--	-----------------------------	--------------

	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
--	--------------------------------------	--------------

2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Agus Tjondro Wijono
----	------------------------------	---------------------

	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
--	-----------------------------	--------------

	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
--	--------------------------------------	--------------

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan selalu dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	---------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
-----------------------------------	---------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun	0 kasus

Laporan	
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern, baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pegawai di BPR Catur Artha Jaya.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai	0 kasus

kekuatan hukum yang tetap)

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian 0 kasus

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian 0 kasus

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Ir. Njoman Agung
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Pemegang Saham
	Nama Pengambil Keputusan	Supriyanto
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
	Jenis Transaksi	Sewa Gedung Kantor Pusat
	Nilai Transaksi	Rp233.000.000

Keterangan:

Biaya sewa gedung Kantor Pusat di Jalan Johar merupakan jalan protokol di Kabupaten Kudus telah dilakukan analisa perbandingan sewa gedung di sekitarnya. Hasil analisa sesuai dengan nilai kewajaran

Risiko benturan kepentingan dapat dimitigasi.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pengungsi banjir demak
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan korban banjir di demak
	Jumlah (Rp)	Rp8.607.140
2.	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Dian Ayu Fitriyana
	Penjelasan Kegiatan	Karyawan korban banjir demak

	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Musholla Ishlakhul Ummah, Perum Pakis Griya Kudus
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan qurban idul adha
	Jumlah (Rp)	Rp3.750.000

Nihil.



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR Catur Artha Jaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Catur Artha Jaya tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kudus, 30 April 2025

PT. BPR Catur Artha Jaya

Direksi,

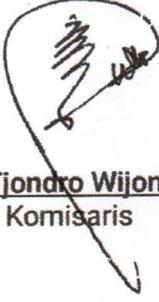

Supriyanto, SE/MM
Direktur Utama
Dewan Komisaris,



Catur Artha Jaya
Bank Perekonomian Rakyat


Pandi, BSc
Direktur


Sinyo Bastian, STP
Komisaris Utama


Agus Tjondro Wijono, SE
Komisaris

LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR Catur Artha Jaya Posisi 31 Desember 2024

Nama BPR : PT. BPR Catur Artha Jaya
Alamat : JL. Johar, NO. 107, Wergu Wetan, Kudus
Nomor Telepon : 0291446279
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp8.509.192.196
Total Aset : Rp120.840.987.178

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	523.132.100	385.544.600	-137.587.500	-26,30%
Penempatan pada Bank Lain	30.475.597.185	35.401.945.825	4.926.348.640	16,16%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	10.442.220	22.245.429	11.803.209	113,03%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	92.006.982.185	84.058.035.019	-7.948.947.166	-8,64%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.137.824.769	977.939.087	-159.885.682	-14,05%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	162.126.582	130.168.878	-31.957.704	-19,71%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	61.325.147	144.817.440	83.492.293	136,15%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	2.946.777.387	2.946.777.387	100,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	2.917.591.429	0	-2.917.591.429	-100,00%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	880.000.000	3.072.464.481	2.192.464.481	249,14%
Aset Tetap dan Inventaris	2.624.348.454	2.413.355.254	-210.993.200	-8,04%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.901.961.659	1.789.050.942	-112.910.717	-5,94%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Aset Tidak Berwujud	235.000.000	235.000.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	212.968.743	218.593.743	5.625.000	2,64%
Aset Lainnya	2.092.091.658	1.243.897.149	-848.194.509	-40,54%
TOTAL ASET	122.757.164.197	120.840.987.178	-1.916.177.019	-1,56%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 turun sebesar -137.587.500 atau -26,30% , dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp523.132.100 pada 31 Desember 2023.

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp385.544.600,

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp35.401.945.825, tumbuh sebesar Rp4.926.348.640 atau 16,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.475.597.185 pada 31 Desember 2023.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 naik sebesar Rp11.803.209 atau 113,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.442.220 pada 31 Desember 2023.

CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.245.429

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp84.058.035.019, turun sebesar Rp-7.948.947.166 atau -8,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp92.006.982.185 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp977.939.087, turun sebesar Rp-159.885.682 atau -14,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.137.824.769 pada 31 Desember 2023.

6. Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp130.168.878, turun sebesar -31.957.704 atau -19,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp162.126.582 pada 31 Desember 2023.

7. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 tumbuh sebesar Rp83.492.293 atau 136,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp61.325.147 pada 31 Desember 2023.

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp144.817.440

8. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi

-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp2.946.777.387 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 timbul dengan adanya CKPN

9. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-0, turun sebesar Rp-2.917.591.429 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.917.591.429 pada 31 Desember 2023.

CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 diganti dengan adanya CKPN

10. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 tumbuh sebesar Rp2.192.464.481 atau 249,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp880.000.000 pada 31 Desember 2023.

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.072.464.481,

11. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.413.355.254, turun sebesar Rp-210.993.200 atau -8,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.624.348.454 pada 31 Desember 2023.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.789.050.942, turun sebesar Rp-112.910.717 atau -5,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.901.961.659 pada 31 Desember 2023.

13. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp235.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp235.000.000 pada 31 Desember 2023.

14. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp218.593.743, naik sebesar Rp5.625.000 atau 2,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp212.968.743 pada 31 Desember 2023.

15. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.243.897.149, turun sebesar Rp-848.194.509 atau -40,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.092.091.658 pada 31 Desember 2023.

Penurunan aset lain-lain di tahun 2024 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan.

16. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp120.840.987.178, turun sebesar Rp-1.916.177.019 atau -1,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp122.757.164.197 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	203.012.750	194.353.029	-8.659.721	-4,27%
Tabungan	15.081.325.773	14.646.082.263	-435.243.510	-2,89%
Deposito	94.187.630.104	93.334.518.257	-853.111.847	-0,91%
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	2.000.000.000	0	0,00%
Liabilitas Lainnya	1.546.812.702	1.808.632.104	261.819.402	16,93%
TOTAL LIABILITAS	113.018.781.329	111.983.585.653	-1.035.195.676	-0,92%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp194.353.029, turun sebesar -Rp8.659.721 atau -4,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp203.012.750 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.646.082.263, turun sebesar -Rp435.243.510 atau -2,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.081.325.773 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp93.334.518.257, turun sebesar -Rp853.111.847 atau -0,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp94.187.630.104 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.808.632.104, tumbuh sebesar Rp261.819.402 atau 16,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.546.812.702 pada 31 Desember 2023.

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp111.983.585.653, turun sebesar - Rp1.035.195.676 atau -0,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp113.018.781.329 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	10.000.000.000	9.000.000.000	-1.000.000.000	-10,00%
Cadangan Umum	1.000.000.000	1.200.000.000	200.000.000	20,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.907.138.068	1.224.982.867	-682.155.201	-35,77%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.831.244.800	432.418.658	-1.398.826.142	-76,39%
TOTAL EKUITAS	9.738.382.868	8.857.401.525	-880.981.343	-9,05%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.000.000.000, turun sebesar -Rp1.000.000.000 atau -10,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.200.000.000, tumbuh sebesar Rp200.000.000 atau 20,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 turun sebesar - Rp682.155.201 atau -35,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.907.138.068 pada 31 Desember 2023.

Laba (rugi) tahun-tahun lalu turun menjadi sebesar Rp1.224.982.867 setelah perolehan laba (rugi) tahun 2024 sebesar Rp432.418.658

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp432.418.658, turun sebesar -Rp1.398.826.142 atau -76,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.831.244.800 pada 31 Desember 2023.

Pada tahun 2024 laba (rugi) tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan akibat kerugian penurunan nilai kredit yang disebabkan oleh peningkatan kredit bermasalah.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.857.401.525, turun sebesar -Rp880.981.343 atau -9,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.738.382.868 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	1.066.130.947	1.352.450.873	286.319.926	26,86%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	14.147.208.567	12.600.083.503	-1.547.125.064	-10,94%
Pendapatan Provisi Kredit	1.311.431.983	1.353.812.182	42.380.199	3,23%
Pendapatan Lainnya	575.700.917	2.478.033.070	1.902.332.153	330,44%
Total Pendapatan Operasional	16.887.833.288	17.601.723.815	713.890.527	4,23%
Beban Bunga Kontraktual	6.428.195.615	7.223.855.694	795.660.079	12,38%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	805.595.921	2.009.149.707	1.203.553.786	149,40%
Beban Pemasaran	135.146.087	120.786.262	-14.359.825	-10,63%
Beban Administrasi dan Umum	7.171.577.733	7.530.714.744	359.137.011	5,01%
Beban Lainnya	17.871.940	175.395.503	157.523.563	881,40%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Total Beban Operasional	14.558.387.296	17.059.901.910	2.501.514.614	17,18%
Laba (Rugi) Operasional	2.329.445.992	541.821.905	-1.787.624.087	-76,74%
Total Pendapatan Non Operasional	52.000.000	93.952.000	41.952.000	80,68%
Total Beban Non Operasional	123.908.428	101.816.785	-22.091.643	-17,83%
Laba (Rugi) Non Operasional	-71.908.428	-7.864.785	64.043.643	-89,06%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.257.537.564	533.957.120	-1.723.580.444	-76,35%
Taksiran Pajak Penghasilan	426.292.764	101.538.462	-324.754.302	-76,18%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	1.831.244.800	432.418.658	-1.398.826.142	-76,39%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.352.450.873, tumbuh sebesar Rp286.319.926 atau 26,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.066.130.947 pada 31 Desember 2023.

Pendapatan Bunga Kontraktual ABA mengalami kenaikan sebesar Rp 286.319.926 dikarenakan Penempatan Pada Bank Lain bertambah

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.600.083.503, turun sebesar -Rp1.547.125.064 atau -10,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.147.208.567 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.353.812.182, tumbuh sebesar Rp42.380.199 atau 3,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.311.431.983 pada 31 Desember 2023.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.478.033.070, tumbuh sebesar Rp1.902.332.153 atau 330,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp575.700.917 pada 31 Desember 2023.

Peningkatan pendapatan lainnya didorong oleh pendapatan dari keuntungan penjualan aset tetap kendaraan dan pemulihan cadangan kerugian kredit.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.601.723.815, tumbuh sebesar Rp713.890.527 atau 4,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.887.833.288 pada 31 Desember 2023.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.223.855.694, tumbuh sebesar Rp795.660.079 atau 12,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.428.195.615 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.009.149.707, tumbuh sebesar Rp1.203.553.786 atau 149,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp805.595.921 pada 31 Desember 2023.

Beban kerugian penurunan nilai mengalami peningkatan akibat peningkatan NPL di PT. BPR Catur Artha Jaya

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp120.786.262, turun sebesar -Rp14.359.825 atau -10,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp135.146.087 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.530.714.744, tumbuh sebesar Rp359.137.011 atau 5,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.171.577.733 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 tumbuh sebesar Rp157.523.563 atau 881,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.871.940 pada 31 Desember 2023.

Beban Lainnya di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp175.395.503,

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.059.901.910, tumbuh sebesar Rp2.501.514.614 atau 17,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.558.387.296 pada 31 Desember 2023.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp541.821.905, turun sebesar -Rp1.787.624.087 atau -76,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.329.445.992 pada 31 Desember 2023.

Laba (Rugi) operasional mengalami penurunan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2024. Secara umum penurunan pendapatan bunga dan kenaikan beban PPKA yang diakibatkan peningkatan NPL di PT. BPR Catur Artha Jaya

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 tumbuh sebesar Rp41.952.000 atau 80,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp52.000.000 pada 31 Desember 2023.

Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp93.952.000,

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp101.816.785, turun sebesar - Rp22.091.643 atau -17,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp123.908.428 pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 turun sebesar Rp64.043.643 atau -89,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp71.908.428 pada 31 Desember 2023.

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp7.864.785,

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp533.957.120, turun sebesar - Rp1.723.580.444 atau -76,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.257.537.564 pada 31 Desember 2023.

Laba mengalami penurunan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2024. Secara umum penurunan pendapatan bunga dan kenaikan beban PPKA yang diakibatkan peningkatan NPL di PT. BPR Catur Artha Jaya

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024, turun sebesar - Rp324.754.302 atau -76,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp426.292.764 pada 31 Desember 2023.

Taksiran Pajak penghasilan di PT. BPR Catur Artha Jaya tahun 2024 adalah sebesar Rp101.538.462

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp432.418.658, turun sebesar - Rp1.398.826.142 atau -76,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.831.244.800 pada 31 Desember 2023.

Secara umum penurunan Laba yang timbul pada periode ini, didorong oleh penurunan pendapatan, yaitu pendapatan bunga KYD dan kenaikan beban yang signifikan, yaitu beban PPKA.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	969.627.272	598.856.515	-370.770.757	-38,24%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3.007.225.318	4.513.338.538	1.506.113.220	50,08%
Aset Produktif yang dihapusbuku	1.584.290.633	1.584.290.633	0	0,00%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp598.856.515, turun sebesar -Rp370.770.757 atau -38,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp969.627.272 pada 31 Desember 2023.

Kewajiban komitmen yang terdapat pada PT. BPR Catur Artha Jaya berupa Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik, yaitu Kredit Rekening Koran, turun 38,24% dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.513.338.538, tumbuh sebesar Rp1.506.113.220 atau 50,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.007.225.318 pada 31 Desember 2023.

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian pada PT. BPR Catur Artha Jaya mengalami kenaikan sebesar 50,08% dikarenakan kerugian penurunan nilai kredit yang disebabkan oleh peningkatan kredit bermasalah.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.584.290.633, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.584.290.633 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,09%	15,34%	-1,75%	-10,24%
Non Performing Loan (NPL) Neto	14,81%	25,75%	10,94%	73,87%
Non Performing Loan (NPL) Gross	17,65%	28,96%	11,31%	64,08%
Return on Assets (ROA)	2,02%	0,44%	-1,58%	-78,22%

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,21%	96,92%	10,71%	12,42%
Net Interest Margin (NIM)	8,85%	6,51%	-2,34%	-26,44%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,20%	76,93%	-7,27%	-8,63%
Cash Ratio (CR)	73,04%	74,20%	1,16%	1,59%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 15,34%, turun sebesar -1,75% atau -10,24% %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,09% pada 31 Desember 2023.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 25,75%, tumbuh sebesar 10,94% atau 73,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,81% pada 31 Desember 2023.

NPL Neto meningkat seiring dengan peningkatan kredit bermasalah sebesar 25,75%

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 28,96%, tumbuh sebesar 11,31% atau 64,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,65% pada 31 Desember 2023.

Peningkatan NPL Gross diakibatkan oleh kredit bermasalah yang naik sebesar 28.96%

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,44%, turun sebesar -1,58% atau -78,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,02% pada 31 Desember 2023.

Beban operasional PT. BPR Catur Artha Jaya mengalami peningkatan yang menyebabkan penurunan laba pada periode Desember 2024. Hal ini menurunkan rasio ROA, karena secara umum PT. BPR Catur Artha Jaya pada posisi Desember 2024 mengalami penurunan menjadi 0,44%.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 96,92%, tumbuh sebesar 10,71% atau 12,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 86,21% pada 31 Desember 2023.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,51%, turun sebesar -2,34% atau -26,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,85% pada 31 Desember 2023.

Penurunan NIM sangat dipengaruhi oleh pendapatan bunga KYD yang berkurang signifikan, dan kondisi NPL yang meningkat selama periode tahun 2024.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 76,93%, turun sebesar -7,27% atau -8,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 84,20% pada 31 Desember 2023.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Catur Artha Jaya posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 74,20%, tumbuh sebesar 1,16% atau 1,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 73,04% pada 31 Desember 2023.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Catur Artha Jaya mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan, kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 5 miliar menjadi Rp 6 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT. BPR Catur Artha Jaya
Alamat : JL. Johar, NO. 107, Wergu Wetan, Kudus
Nomor Telepon : 0291446279
Modal Inti : Rp8.509.192.196
Total Aset : Rp120.840.987.178

BPR Catur Artha Jaya melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Catur Artha Jaya bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

B PR Catur Artha Jaya melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima)

Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko- risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Catur Artha Jaya adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2005 berdasarkan akte nomor 33 tanggal 29 April 2004 yang dibuat oleh SRI RATNANINGSIH HARDJOMULJO, S.H. Notaris di Semarang dan telah memperoleh pengesahan sebagai

		Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor C-19573 HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 Agustus 2004 PT BPR Catur Artha Jaya melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 6/86/KEP.GBI/2004 tanggal 25 November 2004.
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinyo Bastian (25%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Tjandra Njoto Winarso (13%) 3. Njoman Agung (8%) 4. Agus Tjondro Wijono (9%) 5. Supriyanto (9%) 6. Nuri Wulandari (9%) 7. Fahmi Muhamad Anwari (9%) 8. Sylviana (9%) 9. Anny Ashadhi (9%)
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinyo Bastian (Komisaris Utama) 2. Agus Tjondro Wijono (Komisaris)
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supriyanto (Direktur Utama) 2. Pandi (Direktur)
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Pusat : 50 orang 2. Kantor Kas : 12 orang
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Pusat 2. 3 (Tiga) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	64
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.73
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi

secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Catur Artha Jaya konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Catur Artha Jaya berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Catur Artha Jaya ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Catur Artha Jaya dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. **hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.**

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPR Go Digital telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Catur Artha Jaya
 Alamat : JL. Johar, N0. 107, Wergu Wetan, Kudus
 Nomor Telepon : 0291446279
 Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp8.509.192.196
 Total Aset : Rp120.840.987.178

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.38	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		64
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.73
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

This is a test PDF document.

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.